

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 03 November 2020	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center dr. Erythrina M,MMRS NIK. 15/10.18.0062
PENGERTIAN	Tata cara melakukan bidanan pasien dengan terlepasnya plasenta dari tempat implantasi yang normal pada uterus, sebelum fetus dilahirkan	
TUJUAN	Sebagai pedoman dan acuan bagi Dokter dan Bidan dalam bidanan solutio plasenta sesuai prosedur penanggulangan	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor : 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Panduan Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center	
PROSEDUR	1. Atasi syok: a. Infus NS / RL untuk restorasi cairan, berikan 500 ml dalam 15 menit pertama dan 2 L dalam 2 jam pertama b. Berikan transfusi dengan darah segar untuk memperbaiki faktor pembekuan akibat koagulopati 2. Partus pervaginam dilakukan apabila: a. Janin hidup, gawat janin, pembukaan lengkap dan bagian terendah di dasar panggul. b. Janin telah meninggal dan pembukaan serviks > 2 cm. c. Pada kasus pertama, lakukan amniotomi kemudian percepat kala II dengan ekstraksi forsep atau vakum. 3. Sectio Cesarea dilakukan apabila: a. Janin hidup dan pembukaan belum lengkap b. Janin hidup, gawat janin tetapi persalinan pervaginam tidak dapat dilaksanakan dengan segera c. Janin mati tetapi kondisi serviks tidak memungkinkan persalinan pervaginam dapat berlangsung dalam waktu yang singkat.	



PENANGGULANGAN SOLUTIO PLASENTA

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

261/SPO/VK/RS PMC/XI-20

00

2/2

1. VK

UNIT TERKAIT

2. Perinatologi

3. Rawat Inap